

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

#### 1. Kondisi Geografis dan Demografis Desa Sundoluhur

Desa Sundoluhur terletak di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Adapun Desa Sundoluhur sendiri ditemukan oleh Mbah Hyang Surgi Kamandowo yang merupakan sosok utusan dari Mataram yang diutus untuk menyebarkan agama Islam khususnya di Desa Sundoluhur dan sekitarnya, yaitu pada abad sekitar 15 Masehi. Pada 29 April 2015 dilantik Djajian menjadi Kepala Desa di Desa Sundoluhur. Hingga saat ini Desa Sundoluhur tercatat memiliki 23 RT dan 3 RW. Desa Sundoluhur memiliki 13 pegawai yang bertugas untuk menunjang pelaksanaan pemerintahan Kabupaten Pati. Secara geografis Desa Sundoluhur memiliki luas sekitar 310,57 ha dengan batas-batas wilayah, diantaranya;<sup>1</sup>

Sebelah utara berbatasan dengan Desa Karaban. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Boloagung. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Tambah Agung. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Wuwur. Mayoritas lahan di Desa Sundoluhur dimanfaatkan untuk pemukiman, persawahan atau perkebunan. Beberapa sarana dibangun untuk menunjang kegiatan dan perkembangan masyarakat, seperti sarana peribadatan berupa masjid sebanyak 4, mushola sebanyak 20. Sarana pendidikan Islam seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebanyak 4, Raudatul Athfal (RA) sebanyak 2, Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 2, Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 2. Sarana pendidikan seperti Kelompok Belajar (KB) sebanyak 1, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 3, Sekolah Dasar (SD) sebanyak 1, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 1, Sekolah Menengah Akhir (SMA) sebanyak 1. Sarana lainnya berupa sarana olahraga seperti lapangan bola.

Penduduk Desa Sundoluhur mayoritas terdiri dari penduduk asli dari Desa Sundoluhur sendiri. Sampai tahun 2019 jumlah penduduk di Desa Sundoluhur tercatat sebanyak lebih dari 5.133 jiwa. Keadaan sosial ekonomi penduduk Desa Sundoluhur rata-rata bermatapencaharian sebagai petani, namun sebagian penduduk juga memiliki mata pencaharian yang beragam yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS), pengrajin industri rumah tangga, pengusaha

---

<sup>1</sup> Dokumen Arsip Sundoluhur dikutip pada 20 November 2022

kecil dan menengah, montir, karyawan swasta, tukang, dan lain sebagainya. Selain itu keadaan sosial dan budaya dari penduduk Desa Sundoluhur, seluruh penduduk desa beragama Islam. Rata-rata penduduk Desa Sundoluhur juga telah dan sedang mengenyam pendidikan. Adapun pendidikan terakhir rata-rata penduduk Desa Sundoluhur adalah SLTA/ sederajat.<sup>2</sup>

## 2. Letak Geografis UD Karomah

UD Karomah terletak di Jalan Gang Nafek, RT 02 RW 11, Sundoluhur, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Letak geografis alamat Gudang UD Karomah yakni samping gudang ada rumah warga, dekat dengan sekolah TK, MI, dan warung makan serta *fotocopyan*.<sup>3</sup>

## 3. Sejarah dan Perkembangan UD Karomah

Salah satu potensi Desa Sundoluhur di bidang industri adalah usaha produksi kasur. Kasur merupakan produk manufaktur yang digunakan untuk perlengkapan rumah tangga. Usaha kasur ini berbahan baku dari Buah Pohon Randu, Patal, Busa dan Dakron (Limbah Busa). Ada beragam jenis produk dari Desa Sundoluhur seperti kasur lantai, kasur bulu, spring bad busa hingga berbagai jenis bantal dan guling.<sup>4</sup> Ada berbagai macam UMKM yang masih bertahan hingga sekarang salah satunya adalah UD Karomah.

Pada 2007, Usaha Dagang (UD) Karomah pertama kali merilis produksi usaha berupa produksi kasur lantai dan kasur kapuk. Awal mula berdiri, UD Karomah memang lebih fokus untuk merekrut para perempuan di Sundoluhur dengan jumlah karyawan 15 orang yang terdiri dari Ibu Rumah Tangga. Bertahan sampai tahun 2022, UD Karomah berkembang pesat terbukti pada produksinya yang kini merambah pada produksi yang tidak hanya kasur lantai tetapi juga kasur busa, lipat dan busa blok, hingga sprei dan bantal guling. Produk usaha ini di distribusikan ke beberapa daerah wilayah pemasaran di Indonesia baik di kota-kota Jawa hingga ke luar Pula Jawa bahkan sampai ekspor ke luar negeri. Banyak proses yang harus dilalui dalam pembuatan kasur ini mulai dari mengukur, memotong, menjahit kain kemudian mengisi dengan kapuk, busa, bantal, dan sejenisnya sehingga memerlukan banyak tenaga kerja dalam proses produksi kasur ini. Banyak sekali tenaga kerja lokal desa yang terserap dari sektor

<sup>2</sup> Dokumen Arsip Sundoluhur dikutip pada 20 November 2022

<sup>3</sup> Observasi oleh peneliti pada 18 November 2022

<sup>4</sup> Admin Website. Semarak Industri Kasur Desa Sundoluhur. Diakses pada 13 November 2022 <http://sundoluhur-kayen.desa.id/>

usaha ini, mulai dari proses pengolahan bahan, produksi hingga pemasarannya. Sehingga benar-benar membantu meningkatkan kemampuan ekonomi warga Desa Sundoluhur lebih lebih dimasa pandemi seperti ini. Adanya UD Karomah tidak hanya meningkatkan perekonomian secara pribadi saja akan tetapi berangkat dari keresahan owner UD Karomah, Hanis Marwiyatun, yang merasakan marginalisasi terhadap perempuan. Menurutnya, perempuan masih berada dalam posisi ketidakadilan dan marginalisasi, terutama bagi perempuan yang hidup di pedesaan Sundoluhur. Marginalisasi menyebabkan perempuan tidak memiliki kemampuan yang dapat disejajarkan dengan lelaki. Untuk menempatkan posisi perempuan sejajar dengan laki-laki dalam pembangunan, maka diperlukan proses perbaikan di segala bidang, termasuk kesadaran untuk melakukan pemberdayaan.<sup>5</sup>

Sejumlah 17 dari 22 karyawan merupakan perempuan sudah menikah dan 5 lainnya tercatat belum menikah. Mengenai sistem penggajian di UD Karomah yakni perbulan, estimasi kerja Sabtu–Kamis dengan 8 jam yakni dari jam 7 pagi sampai jam 4 sore termasuk istirahat di jam 12 - jam 1 siang.

**Tabel 4.1 Data Subyek Berdasarkan Nama, Usia, Alamat, Masa Kerja dan Pendidikan<sup>6</sup>**

Nama	Usia	Alamat	Masa Kerja	Status	Pendidikan Terakhir
Harisa Amalia	24	Sundoluhur	Tiga tahun	1 Anak	SMA
Khofshotul Mufarickah	33	Sundoluhur	Lima tahun	2 Anak	SMA
Fithri	24	Sundoluhur	Tiga tahun	Single	SMA
Putri Rahmawati	25	Boloagung	Dua tahun	Single	SMA
Ana Rosyidah	30	Sundoluhur	Satu Tahun	1 Anak	SMP

Sumber : *Data Primer UD Karomah*

<sup>5</sup> Anis. Owner UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 18 November 2022. Wawancara 1, Transkrip.

<sup>6</sup> Data dokumentasi UD Karomah pada 18 November 2022.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Data Pemberdayaan yang Dilakukan UD Karomah dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Sundoluhur, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah

Pemberdayaan perempuan yang merupakan suatu upaya untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep dirinya. Pemberdayaan perempuan dapat dimengerti sebagai upaya menghilangkan apa yang menjadi penghambat bagi proses keberhasilan perempuan. Pemberdayaan perempuan sangatlah penting, karena keberadaan perempuan perlu dihargai hak asasinya sebagai perempuan, dikernbangkannya kesetaraan dan keadilan gender, pengembangan sumber daya manusia, pembangunan sosial politik dan ekonomi yang seimbang, serta perlunya pembangunan sosial budaya yang non diskriminatif. Beberapa bentuk pemberdayaan perempuan ada praktik baiknya baik itu melalui komunitas, pemerintah, aktivis feminisme hingga individu maupun UMKM. Seperti halnya Usaha Dagang (UD) Karomah yang diciptakan untuk membuka peluang kepada para perempuan yang ingin mengembangkan diri dengan pembuktian melalui kemandirian ekonomi berupa lapangan kerja yang disediakan UD Karomah. Bergerak di bidang industri fasilitatif berupa kerajinan kasur, busa dan spreng yang saat ini tercatat memberdayakan sejumlah 22 karyawan bergender perempuan.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan narasumber diantaranya Owner UD Karomah Hanis Marwiyatun dan Karyawan UD Karomah Khofshotul Mufarickah, mengenai solusi yang dilakukan dalam pemberdayaan perempuan Sundoluhur dengan cara sebagai berikut:

#### a. Memberi Wadah Kemandirian Ekonomi

Kemandirian ekonomi adalah kemandirian pada masyarakat yang dipengaruhi oleh sumber daya, pemanfaatan serta pelestarian sumber daya yang dapat digunakan untuk membantu dalam ekonomi masyarakat. Kemandirian ekonomi yang peneliti maksud adalah suatu kondisi masyarakat dengan kemampuan yang dimilikinya mampu memenuhi kebutuhan

---

<sup>7</sup> Anis. Owner UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 18 November 2022. Wawancara 1, Transkrip.

ekonomi dalam hidupnya. Dalam UD Karomah ini disini para kaum perempuan dibantu dalam upaya meningkatkan kemandirian setiap orang dengan harapan dapat membantu ekonomi kehidupan dengan cara mengikuti segala pelatihan dan juga pendampingan yang dilakukan oleh kelompok tersebut.<sup>8</sup>

b. Sosialisasi Kepada Perempuan Desa Sundoluhur

Pemberdayaan perempuan sebuah upaya yang dilakukan untuk menciptakan kondisi masyarakat khususnya perempuan dalam rangka mengembangkan potensi yang ada di daerah tersebut serta sosial perempuan dalam meningkatkan mutu kehidupan mereka. Di sini upaya pemberdayaan perempuan yang dilakukan berupa bentuk pendampingan dalam bentuk sosialisasi terhadap para perempuan untuk ikut mengembangkan diri dan ekonomi bersama UD Karomah. Bentuk sosialisasi melalui rekrutmen karyawan ini dilakukan secara tidak langsung oleh owner UD Karomah secara lisan kepada para perempuan di Sundoluhur.<sup>9</sup>

c. Pelatihan untuk Yang Baru Bergabung

Ibu – ibu yang baru bergabung di Usaha Dagang Karomah, diberikan pelatihan secara singkat tentang teknik dasar menjahit, mengukur hingga proses pemasukan kapuk atau busa. Fungsi dari kegiatan ini diharapkan dapat mengasah dan meningkatkan kemampuan produksi pada warga yang bergabung. Sektor usaha ini penting mengingat selama ini potensi yang sudah dimiliki oleh warga tidak tergalai dan belum dikembangkan. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Owner UD Karomah, Hanis Marwiyatun, bagi warga Sundoluhur yang baru bergabung menjadi karyawan UD Karomah, maka kita akan diberikan pengetahuan secara yang berisi tentang teknik dan pengetahuan tentang proses pembuatan produksi kasur busa. Hal ini sangat penting agar nantinya ketika mereka sudah mulai bekerja bisa langsung bekerja secara optimal karena sudah memiliki bekal melalui pelatihan. Senada dengan pendapat diatas, Khofshotul Mufarickah juga memberikan pendapat sebagai berikut:

“Secara turun temurun saya sudah mengetahui dan sedikit tahu tentang proses pembuatan busa, tetapi karena selama

---

<sup>8</sup> Anis. Owner UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 18 November 2022. Wawancara I, Transkrip.

<sup>9</sup> Anis. Owner UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 18 November 2022. Wawancara I, Transkrip.

ini tidak dipraktikkan maka banyak yang lupa, tetapi ketika saya memutuskan bergabung di kelompok ini untungnya ada pelatihan singkat dahulu sebelum bekerja”.<sup>10</sup>

## **2. Data Hasil Pemberdayaan yang Dilakukan UD Karomah dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Sundoluhur, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah**

Adapun bentuk-bentuk hasil produksi pada UD Karomah dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga, seperti berikut ini:

### **a. Kasur Busa**

Kasur busa merupakan jenis kasur yang paling lembut dan mengikuti bentuk tubuh. Kelebihan memakai kasur ini adalah ringan, mudah di bawa ke mana-mana. Sementara kekurangannya yakni rentan terhadap air. Berdasarkan hasil wawancara dengan Owner UD Karomah yaitu Hanis Marwiyatun, bahwa ia menjelaskan dalam sehari bisa memproduksi kasur busa dalam jumlah yang banyak. Cara membuatnya yakni membeli alat dan bahan untuk bahan dan alat tersedia dengan mudah sehingga tinggal membelinya saja. Kemudian memastikan alat dan bahan sudah siap untuk membuat kasur busa sendiri agar proses pembuatannya lebih cepat. Adapun alat yang dibutuhkan adalah alat ukur jahit, gunting, mesin jahit. Lalu bahan yang perlukan adalah kain dan bahan busa yang sudah dipotong dan disesuaikan dengan kebutuhan dan menentukan ukuran kasur busa sangat penting karena memang sesuai dengan kebutuhan.<sup>11</sup> Lalu faktor lainnya adalah ukuran sarung dari kasur busa yang akan digunakan. Pastikan sesuai dan jika tidak bisa menjahit sarung untuk melapisi kasur busa ini dilakukan oleh tim penjahit. Untuk ukurannya bisa dengan mudah menyesuaikan dengan kebutuhan orderan yang masuk ke UD Karomah. Menurut Hanis Marwiyatun, untuk melakukan pemotongan yang sesuai dengan ukuran yang telah disepakati agar pembuatan cover kasur busa pun juga sesuai dengan kasur busa yang miliki. Pembuatan cover untuk kasur busa memastikan bahan dahulu sebelum membuatnya.

---

<sup>10</sup> Ricka. Karyawan UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 20 November 2022. Wawancara I, Transkrip.

<sup>11</sup> Anis. Owner UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 18 November 2022. Wawancara I, Transkrip.

“Ada bahan yang nyaman untuk kaki, ada bahan yang lembut, ataupun bahan premium. Semuanya bisa disesuaikan. Nah kemudian untuk membuat cover biasanya memiliki ukuran yang sama persis dengan ukuran kasur busa agar cover benar-benar kencang dan pas dengan kasur busa. Finishing Pada tahap akhir adalah pemasangan cover busa dengan busa yang telah disiapkan. Jika cover busa tidak muat, maka cara paling mudah adalah dengan memotong sedikit bagian busa.”<sup>12</sup>

b. Kasur Lantai

Berdasarkan hasil wawancara dengan Khofshotul Mufarickah sebagai salah satu karyawan UD Karomah, bahwa UD Karomah juga memproduksi kasur lantai, adapun tahapan yang pertama dalam proses produksi yakni memilih bahan kain yang akan digunakan dalam hal pemilihan kain berdasarkan selera masing-masing customer seperti dacron, katun, polyster, dan satin. Selanjutnya pemilihan bahan dalaman kasurnya, adapun bahan yang biasa digunakan dalam pembuatan kasur lantai seperti bahan eva, bahan kapuk, bahan kapas, dan bahan kain potongan. Selanjutnya pemilihan ukuran, adapun ukuran kasur yang paling banyak peminatnya seperti ukuran 80cm, 100cm, 120cm, 140cm, 160cm, dan 180cm. Proses menitik kain untuk membuat polanya yang terbentuk kemong. Proses penjahitan dengan manual pakai tangan berbentuk pola yang disebut kemong. Proses memasukkan bahan kedalam kain seperti bahan yang tertera dalam menuliskan nomor dua. Setelah bahan dimasukkan kedalam kain dijahit berbentuk sesuai dengan model.<sup>13</sup>

c. Bantal Guling

Bantal merupakan benda yang mudah dibuat dan tidak memakan biaya banyak. Membuat bantal juga merupakan cara yang tepat untuk mempelajari dan melatih keterampilan dasar menjahit dan membuat kerajinan tangan. Di UD Karomah juga memproduksi bantal guling yang menurut Khofshotul Mufarickah, adalah salah satu produk yang mudah dibuat. Diantaranya memilih bahan yang dipesan, meskipun dapat

---

<sup>12</sup> Anis. Owner UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 18 November 2022. Wawancara I, Transkrip.

<sup>13</sup> Ricka. Karyawan UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 20 November 2022. Wawancara I, Transkrip.

menggunakan semua jenis bahan kain, namun sebelum memilih perhatikan pula kegunaan bantal tersebut. Jika ingin menggunakan bantal untuk tidur, maka pilihlah bahan kain yang nyaman untuk kulit wajah. Jika ingin menggunakan bantal untuk dekorasi, maka pilihlah bahan kain yang sesuai dengan furnitur. Kemudian memotong bahan kain menjadi dua persegi empat atau segitiga sama besar. Bantal yang sederhana biasanya dibuat dari dua lembar kain yang dijahit dan diisi dengan busa atau kapas. Dua lembar potongan kain yang akan jahit harus lebih besar ukurannya dari ukuran bantal yang diinginkan. Lebihkan ujung kain sebanyak satu setengan inci atau 3,75 sentimeter di setiap sisi kain. Kelebihan kain ini nantinya akan dijahit dengan benang. Jika bahan kain berjumbai atau berserabut, jahit pinggiran kain dengan pola zig-zag.

Yang selanjutnya adalah mengisi bantal, salah satu karyawan bagian mengisi bantal diantaranya ada Harisa Amalia, yang menjelaskan memasukkan isi bantal seperti kapas dan busa melalui sisi bantal yang terbuka atau yang belum jahit. Harus memastikan bantal terisi secara merata ke seluruh bagian di dalamnya. Isi hingga bantal penuh dan pastikan tidak ada bagian yang longgar atau belum terisi. Gunakan kapas untuk mengisi bagian dalam bantal, jika tidak juga dapat menggunakan bulu halus atau kain perca. Jahit sisi bantal yang terbuka dengan teknik jahitan som. Caranya adalah dengan memasukkan jarum dari satu sisi ke sisi yang lain ketika menjahit benang di bagian luar kelebihan kain.

“Tips jangan isi bantal terlalu berlebihan karena dengan mengisi secara berlebihan, maka bantal akan menjadi terlalu padat atau tidak dapat ditutup dengan jahitan – lebih buruk lagi, isi bantal akan keluar saat ditekan atau dipakai. dapat membeli kapas atau bahan sintetis lainnya untuk mengisi bantal di toko-toko kain atau kerajinan tangan. Juga dapat menggunakan teknik jahitan tersembunyi di mana benang tidak akan tampak dari luar sehingga jahitan akan terlihat lebih rapi.”<sup>14</sup>

#### d. Seprei

Sebagai bagian dari tim karyawan UD Karomah yakni bagian menjahit, skill ini memang perlu dilatih oleh pekerja UD Karomah. Salah satu karyawan bagian menjahit adalah Putri

---

<sup>14</sup> Risa. Karyawan UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 20 November 2022. Wawancara 1, Transkrip.



Rahmawati, menurutnya dalam menjahit harus butuh konsentrasi agar kain yang dibuat sprai pas sesuai ukuran. Hanya butuh 6 langkah untuk membuat sprej yakni memotong kain sesuai ukuran kasur, Memotong keempat sudut kasur sesuai tinggi yang diinginkan, Menjahit sudut-sudut kasur agar membentuk – semacam – kubus, Menjahit pinggiran secara keseluruhan agar rapi (kalau ada yang mau diobras lebih dahulu juga bisa). Memberi karet di setiap sudut yang empat, dan memberi tambahan karet untuk memantapkan sprej agar tidak mudah lepas sebagaimana telah ada tutorialnya di tulisan sebelumnya.

Untuk ukuran kasur bermacam-macam. Begitupun tingginya. Namun dengan tambahan langkah ke-6 di atas, tidak perlu meHarisa Amaliaukan tinggi kasur. Langkah mudahnya adalah, dari ukuran kasur yang miliki, tambahkan 20cm di masing-masing tepian. Sebagai contoh, jika kasur berukuran 160cm x 200cm, maka potonglah kain sepanjang 200cm x 240cm (pada contoh ini saya tambahkan 20cm pada masing-masing tepian). Karena bahan sprej rata-rata lebarnya 2,4 m. Maka penambahan tepinya memang yang pas adalah 20cm. Kalau mau lebih dari itu harus sambung kain. Putri Rahmawati mengatakan, Potong sudut-sudutnya sesuai penambahan di langkah 1. Karena tambahannya 20cm, maka potong kotak 20cm x 20cm. Biar efektif, saya lipat kain tersebut kemudian potong sekaligus keempat sudutnya. Jahit dengan menyatukan sudut yang telah potong. Jahitnya di bagian belakang kain ya. Bentuk sprej sudah mulai kelihatan pada tahap ini. Menjahit seluruh pinggiran sprej (hem).

“Potonglah karet sepanjang 20cm sebanyak 4 buah. Cara menjahitnya adalah, perkirakan pertengahan karet dengan sudut sprej. Kemudian geser karet sekitar 15cm dari posisi tengah. Jahitlah karet tersebut sambil ditarik agar karet meregang 2x dari ukuran semula. Potonglah karet sepanjang 25cm sebanyak 4 buah. Kemudian jahit di setiap sudutnya. Lebih bagus lagi kalau jahit 2-3 kali pada bagian ini.”<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Putri. Karyawan UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 20 November 2022. Wawancara 1, Transkrip.

### 3. Data Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi UD Karomah dalam Memberdayakan Perempuan untuk Meningkatkan Ekonomi Melalui Usaha Produksi Kasur

Dalam proses pemberdayaan perempuan Sundoluhur tentunya ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat diantaranya sebagai berikut. Adapun beberapa faktor yang menjadi pendorong atau pendukung adanya pemberdayaan perempuan Sundoluhur yakni, Faktor Pendukung :

#### a. Motivasi Perempuan untuk Maju

Berangkat dari sisi ini, tidaklah berlebihan bila dorongan para perempuan untuk berani mengungkapkan jati dirinya dan berusaha semaksimal mungkin memompa potensinya serta menyatakan eksistensi identitasnya sehingga mereka berkumpul bersama, berkreasi, mendobrak segala keterbatasan untuk membentuk sebuah wadah guna menggapai kesejahteraan hidup yaitu dengan membentuk sebuah pemberdayaan UD Karomah untuk mencapai tujuan bersama yaitu kesejahteraan keluarga dan menolong masyarakat lewat sistem perekonomian yang saling menguntungkan. Motivasi diri yang begitu besar, dapat menciptakan sebuah wadah yang menggerakkan rasa percaya diri orang-orang di sekitarnya untuk lebih maju. Motivasi ini telah menimbulkan satu keinginan untuk belajar dan selalu menerima masukan yang berhubungan dengan hal ikhwal sekitar wawasan perkoperasian. Mengingat keterbatasan pendidikan, mereka terpacu untuk terus belajar mengikuti berbagai. Upaya ini secara umum tentu merupakan bentuk usaha yang mulia, dimana dengan meningkatnya taraf hidup akan menjadi pemicu sekaligus simpul kestabilan kesejahteraan keluarga. Motivasi diri inilah yang kemudian menjadikan para perempuan Sundoluhur aktif berupaya meningkatkan SDM berupa kecukupan ekonomi melalui UD Karomah.

#### b. Dukungan Keluarga

Peran perempuan di tengah masyarakat pada hakekatnya adalah membantu keluarga dalam mencapai sejahtera. Dengan kata lain, peran perempuan melalui pemberdayaan UD Karomah pada hakekatnya adalah untuk membantu suami dalam menafkahi keluarga atas dasar semangat saling tolong menolong dalam kebaikan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Ricka. Karyawan UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 20 November 2022. Wawancara I, Transkrip.

Selain faktor pendukung, proses berjalannya usaha UD Karomah yang juga menginspirasi para perempuan untuk berdaya maju juga menemui faktor penghambat diantaranya :

c. Modal Usaha

Terbatasnya jumlah modal merupakan kendala utama dalam pengembangan usaha UD Karomah di Sundoluhur, Pati. Mayoritas pengusaha seperti UD Karomah menggunakan modal sendiri dalam menjalankan usahanya. Kurangnya permodalan UKM, oleh karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan pada modal dari si pemilik yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh, karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi. Banyak proses yang harus dilalui dalam Pembuatan kasur ini, mulai dari mengukur, memotong, menjahit kain kemudian mengisi dengan kapuk, busa, patal, dan sejenisnya sehingga memerlukan banyak tenaga kerja dalam proses produksi Kasur ini. Banyak sekali tenaga kerja lokal desa yang terserap dari sektor usaha ini, mulai dari proses pengolahan bahan, produksi hingga pemasarannya. sehingga benar benar membantu meningkatkan kemampuan ekonomi. Di samping itu, demi keberlangsungan jalannya usaha UD Karomah untuk pemberdayaan perempuan Sundoluhur, Owner UD Karomah tetap memikirkan modal yang harus selalu diputar. Di samping itu, aspek ekonomi yang dihadapi oleh perempuan-perempuan Sundoluhur selalu menjadi hambatan dalam bertahan hidup di tengah kebutuhan. Minimnya modal yang sebagian besar diperoleh dari hasil tabungan atau investasi pribadi yang nominalnya masih cenderung relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan modal usaha yang dikelola oleh laki-laki.

d. Manajemen Waktu

Berdasarkan wawancara dengan salah satu karyawan UD Karomah, Khofshotul Mufarickah, yang menjelaskan kemampuan manajemen waktunya antara bekerja di UD Karomah dan mengurus rumah. Ia menceritakan bahwasanya jam kerja UD Karomah adalah pukul 07.00 sampai dengan 16.00 dengan estimasi 6 hari dalam satu minggu. Ia menceritakan kepada peneliti, meskipun pagi sampai sore akan tetapi ada jeda waktu istirahat pada pukul 12.00 – 13.00. Pada waktu itulah ia pulang dan makan siang bersama dengan suami dan anaknya. Dari hal inilah menurut Khofshotul Mufarickah,

perempuan harus memiliki peran ganda dan manajemen waktu yang baik antara bekerja dan mengurus rumah tangga.<sup>17</sup>

e. Lemahnya Jaringan Usaha

Kemampuan penetrasi pasar usaha kecil yang pada umumnya merupakan unit usaha keluarga, mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi pasar yang rendah, oleh karena produk yang dihasilkan jumlahnya sangat terbatas dan mempunyai kualitas yang kurang kompetitif. Berbeda dengan usaha besar yang telah mempunyai jaringan yang sudah solid serta didukung dengan teknologi yang dapat menjangkau internasional dan promosi yang baik. Menurut pemaparan Owner UD Karomah, Hanis Marwiyatun, untuk penjualan UD Karomah masih menggunakan system offline, yakni penawaran langsung melalui gudang kepada penjual di area Pati, Kudus, dan Purwodadi. Meskipun begitu, UD Karomah juga pernah menerima pesanan luar Jawa. Secara pribadi pula, kaum perempuan sering menghadapi hambatan yang serupa dengan para pelaku usaha mikro pada umumnya berupa minimnya modal usaha, keterbatasan jaringan pemasaran, keterbatasan pemanfaatan teknologi serta minimnya keterampilan manajemen dan tehnik produksi. Menyikapi hal tersebut, diperlukan suatu kebijakan dan strategi pengembangan kewirausahaan dari instansi pemerintah terkait maupun dari lembaga swadaya masyarakat, sehingga hasil yang diharapkan dapat lebih tampil secara inovatif, kreatif dan sesuai perkembangan zaman dan berkesinambungan.<sup>18</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Pemberdayaan yang Dilakukan UD Karomah dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Sundoluhur, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah

Keberhasilan pemberdayaan perempuan tergantung pada interaksi beberapa unsur diantaranya pertama, motivasi perempuan untuk memberdayakan diri. Hal ini memerlukan bantuan sarana dan prasarana yang mampu memotivasi perempuan untuk memberdayakan diri, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk keluarga. Kedua, program-program tepat guna dan berdaya

---

<sup>17</sup> Ricka. Karyawan UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 20 November 2022. Wawancara I, Transkrip.

<sup>18</sup> Anis. Owner UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 18 November 2022. Wawancara I, Transkrip.

guna yang memiliki nilai tambah ekonomi bagi pemberdayaan perempuan. Berarti kepedulian kalangan perguruan tinggi, swasta, dan LSM selain pemerintah merupakan elemen penting yang perlu dimantapkan dalam bentuk tatanan kelembagaan pemberdayaan sumber daya perempuan secara terstruktur. Ketiga, dukungan berdedikasi dari seluruh aparat terlibat. Dalam hal ini, pelibatan perempuan untuk pemberdayaan sumberdaya perempuan perlu dibuat secara spesifik menurut segmen sasaran khalayak, menurut status dan segmen ekonomi. Keempat, peran aktif masyarakat dalam hal ini, kesamaan pemahaman akan makna pemberdayaan perempuan merupakan prasyarat tercapainya hasil optimal penanggulangan kemiskinan melalui peningkatan peran wanita.<sup>19</sup> Dari hasil penelitian terhadap UD Karomah dalam melakukan pemberdayaan perempuan bisa menghasilkan diantaranya peningkatan kemampuan kaum perempuan untuk melibatkan diri dalam program pembangunan sumber daya manusia, sebagai partisipasi aktif agar tidak sekedar menjadi objek pembangunan seperti yang terjadi selama ini. Peningkatan kemampuan kaum perempuan dalam kepemimpinan, untuk meningkatkan posisi tawar menawar dan keterlibatan dalam setiap pembangunan baik sebagai perencana, pelaksana, maupun melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Peningkatan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industri kecil maupun industri besar untuk menunjang peningkatan kebutuhan rumah tangga, maupun untuk membuka peluang kerja produktif dan mandiri. Dan yang terakhir adalah peningkatan peran dan fungsi perempuan di tingkat lokal sebagai wadah pemberdayaan kaum perempuan agar dapat terlibat secara aktif dalam program pembangunan pada wilayah tempat tinggalnya. Konsep wirausaha UD Karomah selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Josep Schumpeter, yaitu orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.<sup>20</sup> Sesuai dengan teori pada BAB II Ruang lingkup kewirausahaan sangat luas dan meliputi semua bidang kehidupan, akan tetapi ruang lingkup kewirausahaan UD Karomah termasuk dalam yang ada dalam wirausaha bidang perdagangan.

---

<sup>19</sup> Aida Vitayala S. Hubeis, *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa*, (Bogor: IPB, 2010) 150

<sup>20</sup> Muhammad Hamdani, *Interpreneurship untuk Mahasiswa Sebuah Solusi untuk Siap Mandiri*, (Jakarta: Trans Info Media, 2012), 12.

Dari sejumlah data yang ditemukan oleh peneliti menghasilkan adanya perubahan baik akibat juga dari praktik baik UD Karomah terhadap pemberdayaan perempuan Sundoluhur, Pati yakni :

a. Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Perempuan

Kaum perempuan perlu mendapat perhatian, dorongan serta bantuan banyak pihak. Terutama hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan dan pengetahuan. Kaum perempuan saat ini perlu dibekali dengan pengetahuan keterampilan supaya tidak terjerumus pada hal yang menyalahi aturan seperti perdagangan perempuan, atau bahkan tertarik untuk bekerja diluar negeri yang sifatnya tidak memiliki badan hukum. UD Karomah ini membuka akses perempuan ke berbagai pengetahuan seperti pemahaman perspektif gender, perencanaan bisnis dan pemasaran. Hal ini diungkapkan salah satu karyawan UD Karomah, Fithri, yang menyampaikan adanya perubahan keterampilannya ketika bergabung di UD Karomah. Menurutnya, potensi sumber daya manusia utamanya perempuan Sundoluhur Pati memang harus dibentuk. Namun alangkah bagusnya lebih memfokuskan kepada peningkatan keterampilan sehingga kaum perempuan mampu membantu peningkatan ekonomi yang akhirnya meningkatkan kualitas keluarga. Dulu, lanjut Fithri, keterampilan yang dimiliki hanya menjahit secara dasar tanpa mempertimbangkan detail ukuran. Akan tetapi setelah dibiasakan dan dilatih melalui UD Karomah, kemampuan menjahitnya bertambah dan terlatih.<sup>21</sup>

b. Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi akan mendorong penurunan kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang selama ini banyak dipicu oleh masalah ekonomi. Kontribusi perempuan pada perekonomian keluarga, juga akan menjadi kekuatan perempuan pada proses pengambilan keputusan dalam rumah tangganya, termasuk untuk berbagi peran dalam mendidik dan mengasuh anak bersama suami secara lebih adil. Maka, peningkatan pemberdayaan perempuan dalam kewirausahaan penting dilakukan. Peran perempuan dalam kemampuan kewirausahaan berdampak luas, tidak hanya bagi peningkatan ekonomi keluarga dan ekonomi nasional, namun juga akan mendorong

---

<sup>21</sup> Fihtri. Karyawan UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 20 November 2022. Wawancara 1, Transkrip.

tersedianya lapangan kerja untuk menyerap angkatan kerja. Intervensi harus dilakukan dengan sinergi, kolaborasi dan kerjasama berbagai pihak untuk membuka akses permodalan, akses pengetahuan, akses pasar bagi perempuan, hingga dukungan baik dari negara maupun masyarakat. Perubahan baik ekonomi keluarga dirasakan Karyawan UD Karomah, Khofshotul Mufarickah, mengaku penghasilan keluarga jadi bertambah sejak bergabung dan bekerja di UD Karomah. Ia juga bercerita, sebelum bekerja, Khofshotul Mufarickah merasa kewalahan dengan adanya kebutuhan keluarga yang semakin bertambah dengan penghasilan dari UD Karomah, perekonomian semakin terbantu dan membaik.<sup>22</sup>

c. Peningkatan Strata Sosial

Setelah bekerja dalam usaha sosial ini perempuan harus mengatur waktunya dengan baik. Namun karena keluarga mendukung pekerjaan mereka, perempuan dapat membagi tugas dalam keluarga bersama suami. Mereka juga menginginkan anak perempuannya dapat bersekolah tinggi agar dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Seorang ibu rumah tangga dapat mengaktualisasikan perannya melalui peran ganda. Seorang ibu rumah tangga tidak hanya bergerak di ruang domestik saja, melainkan ia dapat menunjukkan eksistensinya melalui ketrampilan dan keahlian yang dimiliki. . Bersama itu peran perempuan dalam kehidupan pun terus berubah untuk menjawab tantangan jaman, tak terkecuali mengenai peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan dan status sosial keluarga dalam masyarakat. Biasanya, tulang punggung kehidupan keluarga adalah pria atau suami. Tapi kini pihak perempuan banyak yang berperan aktif untuk mendukung ekonomi keluarga. Perempuan tidak sekedar menjadi perhiasan rumah, tetapi juga mempunyai peran dalam keluarga.

Program yang mendukung terciptanya kemandirian ekonomi banyak diimplementasikan melalui konsep pemberdayaan karena melalui kegiatan ini perempuan dapat memiliki akses pada pekerjaan. Kegiatan yang inovatif memungkinkan perempuan mempelajari berbagai macam keterampilan sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan dan memperluas jaringan mereka. Kewirausahaan sosial sebagai salah satu metode untuk memberdayakan individu sangat bermanfaat dalam menciptakan

---

<sup>22</sup> Ricka. Karyawan UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 20 November 2022. Wawancara I, Transkrip.

lapangan pekerjaan dan mendukung kemandirian ekonomi. Perempuan yang terlibat dalam kewirausahaan sosial akan mendapatkan pelatihan dan diajari keterampilan yang mendukung mereka untuk dapat mengakses pekerjaan yang memberikan penghasilan. Tantangan yang dihadapi usaha sosial dalam melakukan pemberdayaan untuk perempuan adalah terbatasnya akses perempuan terhadap dunia luar, belum memiliki keterampilan dan kemampuan yang mendukung pekerjaan mereka, serta kurangnya pengetahuan karena tingkat pendidikan yang rendah. Melalui pelatihan, para perempuan mempelajari bagaimana menghasilkan produk berkualitas. Mereka juga dilatih untuk mengelola waktu dengan baik karena di samping mengurus rumah tangga, mereka juga memiliki target untuk menyelesaikan pekerjaan. Keterlibatan dalam kewirausahaan sosial telah berperan dalam memberdayakan perempuan melalui dua cara, yaitu pemberdayaan ekonomi dan pengembangan diri. Hal ini mendorong terjadinya perubahan sosial pada kehidupan perempuan sebagai individu, dalam keluarga, serta dalam masyarakat, yaitu perempuan dapat bekerja dan memiliki penghasilan sendiri, membuat keputusan sendiri, serta memiliki pandangan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan.

Ketidakberdayaan yang merupakan salah satu dimensi dalam perangkap kemiskinan juga disebabkan karena ketimpangan level perempuan dibanding laki-laki. Onny S Prijon menyatakan bahwa kondisi ketidakberdayaan bukanlah kondisi tidak adanya kekuatan atau daya sama sekali. Pada dasarnya perempuan mempunyai potensi yang mungkin belum diberdayakan, belum digali potensi dan kemampuannya, sehingga melalui upaya pemberdayaan tersebut dapat mengantarkan perempuan pada kemandirian. Usaha pemberdayaan tidak saja terjadi pada perempuan yang tidak memiliki kemampuan sama sekali, tetapi pada perempuan yang memiliki daya yang masih terbatas, dapat dikembangkan hingga mencapai kemandirian.<sup>23</sup> Model pemberdayaan perempuan menurut Anwar sebagai berikut: Meningkatnya kesadaran perempuan dalam berkomunikasi dengan anggota masyarakat di luar sistem sosialnya. Meningkatnya partisipasi perempuan dalam kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh agen perubahan masyarakat desa itu sendiri. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam bidang perencanaan, pengorganisasi

---

<sup>23</sup> Prijono, O.S., Pranarka, A.M.W. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. (CSIS: Jakarta, 1996), 64



Marwiyatunisian, pelaksanaan, penilaian dan pengembangan kegiatan pembelajaran di lingkungan mereka sendiri. Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, sikap kreativitas dan aspirasi perempuan, khususnya keterampilan produktif. Tumbuhnya usaha-usaha produktif berbasis sosial budaya dalam bentuk industri rumah tangga yang diusahakan oleh perempuan dan hasilnya dapat dipasarkan. Tumbuhnya sikap kemandirian usaha atau sikap mental kewiraswastaan di kalangan perempuan. Tumbuhnya pola hidup hemat, ada perencanaan keuangan keluarga.<sup>24</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan meliputi pemberdayaan psikologi, sosial budaya, ekonomi, politik yang berkaitan satu sama lain. Strategi pemberdayaan dapat melalui pendekatan individual, kelompok atau kolektif dengan saling memberdayakan sesama perempuan dalam kelompok atau orgHanis Marwiyatunasi, khususnya orgHanis Marwiyatunasi kaum perempuan.

Dari kedua pendapat diatas, dapat peneliti lakukan analisis bahwa persiapan program pemberdayaan perempuan UD Karomah dilakukan melalui sosialisasi kepada seluruh warga dan kemudian ditindaklanjuti dengan pelatihan kepada warga yang bergabung dengan tujuan untuk mereview dan mengembangkan bakat keterampilan membuat produksi kasur busa UD Karomah yang selama ini tidak tersalurkan. Prinsip utama dalam pelaksanaan program pemberdayaan keterampilan memKasur UD Karomah adalah adanya kemauan dan kesadaran dari masyarakat untuk mengembangkan segala potensi dan bakat yang dimiliki sebagai upaya meningkatkan kompetensi atas keterampilan dan keahlian yang dimiliki.

## **2. Hasil Pemberdayaan yang Dilakukan UD Karomah dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Sundoluhur, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah**

Salah satu penyebab ketidakberdayaan perempuan adalah ketidakadilan gender yang mendorong terpuruknya peran dan posisi perempuan di masyarakat. Perbedaan gender seharusnya tidak menjadi masalah sepanjang tidak menghadirkan ketidakadilan gender. Namun perbedaan gender tersebut justru melahirkan berbagai ketidakadilan, baik bagi laki-laki maupun perempuan. Menurut data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak KPPA pada 2016, saat ini rata-rata

---

<sup>24</sup> Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. (Bandung : PT Refika Aditama, 2008), 218.

perempuan hanya mendapat pendidikan sampai kelas dua sekolah menengah pertama (SMP). Dengan kata lain, rata-rata lama perempuan bersekolah hanya selama 7,5 tahun. Selain itu, data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2019 menunjukkan, angka melek huruf pada perempuan lebih rendah dari laki-laki dengan berada di angka 94,33 persen dan laki-laki 97,48 persen. Rendahnya tingkat pendidikan tersebut membuat akses bekerja bagi perempuan terbatas. Hal ini bisa dilihat dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada 2018.<sup>25</sup>

Fakta tersebut menunjukkan bahwa posisi perempuan Indonesia mengalami ketertinggalan. Ketertinggalan ini meliputi rendahnya pendidikan dan keterampilan, rendahnya produktifitas dalam kegiatan ekonomi perempuan, rendahnya partisipasi, serta sosial budaya dan lingkungan yang belum kondusif. Penyebab dari ketertinggalan perempuan Indonesia adalah karena nilai-nilai dan budaya patriarki, hukum dan peraturan yang diskriminatif, sistem yang diskriminatif, pemahaman ajaran agama yang masih biasa dan kekerasan didalam rumah tangga.<sup>26</sup> Maka dari itu, pemberdayaan perempuan ternyata berperan penting terhadap kelangsungan hidup keluarga, baik berkenaan dengan pembinaan moral anak, maupun pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga sebagai salah satu pilar utama berlangsungnya kehidupan keluarga. Terkait dengan hal tersebut dapat diketahui bahwa perempuan sudah turut serta dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Salah satunya seperti yang kita ketahui adanya suatu usaha ditengah-tengah masyarakat desa Sundoluhur yang selama ini sudah membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga serta memberikan kesempatan bagi kaum perempuan untuk ikut serta dalam mengembangkan potensi diri serta megembangkan usaha tersebut. Adanya usaha yang dipimpin oleh Hanis Marwiyatun ini sudah dapat membantu pemberdayaan perempuan dilingkungan desa Sundoluhur. Usaha yang dinamakan dengan UD Karomah dimana usaha tersebut bergerak dalam bidang kerajinan tangan, dengan berbagai jenis hasil produksinya seperti, kasur, seprei, bantal dan lain sebagainya. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan usaha sosial ini berdampak pada beberapa perubahan

---

<sup>25</sup> Survei Angkatan Kerja Nasional 2018. Diakses 04 Januari 2023. <https://sirusa.bps.go.id/>

<sup>26</sup> Lina Siti Nur. "Pembelajaran Literasi Berbasis Potensi Lokal untuk Pengembangan Kearifan Lokal dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan." dalam jurnal Caraka SKIP Garut Vol 6, No 2 Juni 2017 - <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/caraka/article/download/83/86>

meliputi perubahan pandangan terhadap perempuan yang bekerja, terdapat wewenang bagi perempuan untuk mengambil keputusan dalam keluarga, serta pandangan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Perempuan yang telah mengikuti pekerjaan ini selama lebih dari satu tahun memiliki sumber penghasilan lain yang menjanjikan untuk mendukung perekonomian keluarga. Dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitarnya menjadi lebih baik karena telah terbukti bahwa perempuan dapat bekerja di rumah tanpa harus mengganggu mereka mengurus keluarga. Karena membawa pengaruh yang baik, tidak heran bila makin banyak perempuan yang tertarik untuk bergabung dengan usaha ini. Perempuan yang tergabung dalam UD Karomah ini berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di keluarga mereka. Uang yang mereka dapatkan dari hasil bekerja juga menjadi hak mereka untuk dibelanjakan sesuai dengan keinginan walaupun mereka juga meminta pertimbangan anggota keluarga lain. Meningkatnya peran mereka dalam keluarga, terutama terkait dengan pendapatan yang mereka hasilkan, dapat meningkatkan peran perempuan untuk turut berkontribusi dalam keluarga.

Untuk memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki perempuan dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri perempuan yang menunjang kemandirian mereka.<sup>27</sup> Selain hasil positif akibat dilibatkannya peran perempuan dalam berpartisipasi meningkatkan ekonomi keluarga melalui UD Karomah, bisa dikaji menggunakan analisis Longwe atau biasa disebut dengan kriteria pembangunan perempuan *Women's Empowerment Criteria* atau *women's Development Criteria*. Analisis Longwe merupakan suatu teknik analisis yang dikembangkan sebagai metode pemberdayaan perempuan dengan lima kriteria analisis yang meliputi: kesejahteraan, akses, kesadaran kritis, partisipasi, dan kontrol. Hasil pemberdayaan UD Karomah bisa dianalisis dengan lima dimensi pemberdayaan ini adalah kategori analitis yang bersifat dinamis, satu sama lain berhubungan secara sinergis, saling menguatkan dan melengkapi, serta mempunyai hubungan hierarkhis. Disamping itu kelima dimensi tersebut juga merupakan tingkatan yang bergerak memutar seperti spiral, makin tinggi tingkat kesetaraan otomatis makin tinggi tingkat

---

<sup>27</sup> Wahyu Tjiptaningsih, *Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga*, Jurnal Ilmiah Admisintrasi, No 1, (2017), 32.

pemberdayaannya.<sup>28</sup> Dimensi dalam analisis Longwe ini bisa dinarasikan untuk menganalisis hasil pemberdayaan perempuan di UD Karomah diantaranya dimensi

a. Dimensi Kesejahteraan

Dimensi ini merupakan tingkat kesejahteraan material yang diukur dari tercukupinya kebutuhan dasar seperti makan, penghasilan, perumahan, dan kesehatan yang harus dinikmati oleh perempuan dan laki-laki. Dengan demikian kesenjangan gender ditingkat kesejahteraan ini diukur melalui perbedaan tingkat kesejahteraan perempuan dan laki-laki sebagai kelompok, untuk masing-masing kebutuhan dasarnya. Misalnya dalam tingkatan penghasilan oleh para karyawan UD Karomah, dari hasil wawancara dengan salah satu karyawan UD Karomah, Ana, yang mengaku perekonomian keluarganya membaik setelah ia ikut bekerja dalam UD Karomah. mempunyai 1 orang anak. Dimana anaknya sudah duduk di bangku SMA. Setiap harinya ia mengurus rumah tangganya dan hampir setiap hari juga Ana melakukan aktivitasnya sebagai tukang jahit di UD Karomah, usaha jahit tersebut lakukan untuk membantu sang suami dan menambah penghasilan keluarga mengingat penghasilan suami yang tidak menentu dan dirasanya masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Pendapatan yang diperoleh suami dari hasil karet hanya ± 1 juta setiap bulannya.<sup>29</sup>

b. Dimensi Partisipasi

Dimensi partisipasi diartikan bahwa pemerataan partisipasi perempuan dalam proses penetapan keputusan yaitu partisipasi dalam proses perencanaan penentuan kebijakan. Aspek ini sangat penting pada proyek pembangunan. Disini partisipasi berarti keterlibatan atau keikutsertaan aktif sejak dalam penetapan kebutuhan, formulasi proyek, implementasi dan monitoring serta evaluasi. Partisipasi secara umum dapat dilihat dari adanya peran serta setara antara laki-laki dan perempuan dalam pengambilan keputusan, baik ditingkat keluarga, komunitas, masyarakat, maupun negara. Dalam tingkat keluarga, perempuan Sundoluhur sebagian besar telah ikut dalam pengambilan keputusan. Termasuk keputusan untuk

---

<sup>28</sup> Tri Sakti Handayani & Sugiarti, “Konsep dan Teknik Penelitian Gender”, UMM Press, 2008, Hal. 169

<sup>29</sup> Ana. Karyawan UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 20 November 2022. Wawancara 1, Transkrip.

bekerja disamping sebagai Ibu Rumah Tangga. Partisipasi keputusan ini juga diakui oleh salah satu karyawan UD Karomah, Khofshotul Mufarickah, kepada peneliti. Ibu dua anak ini mengatakan, bahwasanya selama ini keputusan terhadap segala sesuatu perihal keluarga dihasilkan dari musyawarah antar Khofshotul Mufarickah dan Suami. Khususnya keputusannya untuk bekerja di UD Karomah yang bergabung sejak lima tahun yang lalu. Seperti para perempuan di Desa Sundoluhur, ia juga berperan dalam membantu perekonomian keluarga. Peran gandanya ini dikarenakan pendapatan suami yang pas-pasan atau kurang memadai. Menurutnya, sebagai salah satu dari anggota keluarga, seorang istri dituntut untuk ikut berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga tidak hanya tergantung dari apa yang dilakukan dan diperoleh suami.<sup>30</sup>

c. Dimensi Penyadaran

Keyakinan bahwa kesetaraan gender adalah bagian dari tujuan perubahan merupakan inti dari kesadaran gender dan merupakan elemen ideologis dan proses pemberdayaan yang menjadi landasan konseptual bagi perubahan ke arah kesetaraan. Didalam Webster's Studies Encyclopedia dijelaskan bahwa gender adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan (distinction) dalam hal peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.<sup>31</sup> Di desa Sundoluhur, kesadaran tentang gender sudah dimiliki oleh masyarakat Sundoluhur meskipun beberapa kesenjangan masih terjadi, namun dengan adanya keadaan ekonomi dan demi kesejahteraan keberlangsungan keluarga di Desa Sundoluhur, kesetaraan peran sudah dilakukan oleh mereka. Hal ini juga diungkapkan oleh, Ana, yang juga telah memiliki kesadaran gender sejak ia bekerja di UD Karomah. Sejak ditawarkan oleh owner UD Karomah, ia merasa bahwa perempuan juga perlu untuk diberi ruang untuk meningkatkan keterampilan pengetahuan bahkan berperan dalam segala bidang. Selain itu, apresiasi juga penting karena peran perempuan yang bekerja menjadi peran ganda.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Ricka. Karyawan UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 20 November 2022. Wawancara I, Transkrip

<sup>31</sup> Nassaruddin Umar, Argumen Kesetaraan Gender, ( Jakarta: Dian Rakyat, 2010), 29

<sup>32</sup> Ana. Karyawan UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 20 November 2022.

#### d. Dimensi Kontrol

Kesenjangan gender di tingkat ini terlihat dari adanya hubungan kuasa yang timpang antara laki-laki dan perempuan. Ini bisa terjadi di tingkat rumah tangga, komunitas, dan tingkatan yang lebih luas lagi. Artinya perempuan mempunyai kekuasaan sebagaimana juga laki-laki, untuk mengubah kondisi posisi, masa depan diri dan komunitasnya. Secara umum, dapat terlihat bahwa para lelaki itu mempunyai lebih banyak sumber untuk memperoleh kemauan mereka. Ke arah strata tinggi, laki-laki lebih sedikit kemungkinan mau menunjukkan kekuasaan patriarkalnya, istri mereka sedikit kemungkinan bekerja, dan jika mereka itu bekerja sekalipun mereka hanya menyumbangkan bagian yang kecil saja pada keseluruhan pendapatan keluarga dibandingkan dengan kenyataannya di strata rendah. Wanita dari dahulu sudah bekerja, tetapi baru pada masyarakat industri modernlah mereka itu berhak memasuki pasaran, tenaga kerja sendiri, untuk memperoleh pekerjaan dan promosi tanpa bantuan atau perkenalan para lelaki.<sup>33</sup> Mengenai dimensi ini relate dengan yang dirasakan para perempuan, sebab menurut Ana, salah satu hal yang memicu permasalahan keluarga adalah ekonomi dan hal yang menjadikan kesenjangan gender adalah pola pikir masyarakat. Semakin kesini masyarakat sudah tidak lagi memperlakukan pekerjaan para istri, termasuk masyarakat Sundoluhur.<sup>34</sup>

Jika kita mau melihat dari fakta yang ada dilapangan sering kali kaum perempuan (istri) menjadi penyelamat perekonomian keluarga. Fakta ini terutama dapat terlihat pada keluarga-keluarga yang perekonomiannya tergolong rendah, banyak dari kaum perempuan (istri) yang ikut menjadi pencari nafkah tambahan bagi keluarga. Pada keluarga yang tingkat perekonomiannya kurang atau prasejahtera peran istri tidak hanya dalam areal pekerja domestik tetapi juga areal publik. Ini di mungkinkan terjadi karena penghasilan sang suami sebagai pencari nafkah utama tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Perempuan ternyata memiliki peranan yang penting dalam menyasiasi serta mengatasi kemiskinan yang dialaminya sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya

---

Wawancara 1, Transkrip

<sup>33</sup> Goode, William J, Sosiologi Keluarga, (Jakarta, Bina Aksara, 1985), 151-15

<sup>34</sup> Ana. Karyawan UD Karomah. Wawancara oleh Peneliti. 20 November 2022.

Wawancara 1, Transkrip

Dari penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa perempuan sebenarnya memiliki peran penting dalam kehidupan, selain dengan kodrat yang kita ketahui selama ini bahwa perempuan hanya ditakdirkan untuk dirumah saja, mengurus anak, mengurus rumah tangga, akan tetapi perempuan juga berkesempatan dalam mengembangkan potensi diri melalui berbagai cara, salah satunya seperti ikut serta dalam usaha dagang yang dimiliki oleh Hanis Marwiyatun. Selain itu juga dengan usaha-usaha lainnya. Sehingga nantinya para perempuan baik yang sudah menikah atupun belum dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Hal ini seperti yang dijelaskan dalam Q.S At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya:

*Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (Q.S. at-Taubah:105).*<sup>35</sup>

Dalam penjelasan ayat diatas menegaskan bahwa laki-laki dan perempuan mempunyai peluang dan kebebasan yang sama dalam bekerja, maupun berprestasi, apapun pekerjaan yang kita lakukan baik maupun buruk senantiasa dilihat oleh Allah SWT dan kemudian diuji kadar keimanan dan ketaqwaan atas perbuatan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri. Yang dimaksud bekerja disini ialah segala usaha maksimal yang dilakukan oleh manusia, baik lewat gerak tubuh ataupun akal untuk menambah kekayaan, baik dilakukan secara perseorangan ataupun kelompok. Dalam hal ini pemberdayaan melalui kelompok telah dilakukan oleh UD Karomah untuk meningkatkan ekonomi melalui usaha produksi kasur.

<sup>35</sup> Al Quran Mushaf Per Kata Tajwid, “At Taubah ayat 105”, (Departemen Agama RI, 2010)

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi UD Karomah dalam Memberdayakan Perempuan untuk Meningkatkan Ekonomi Melalui Usaha Produksi Kasur

Politisasi yang dihadapi oleh perempuan yaitu berbagai jenis peraturan yang belum ramah dan berihak bagi perempuan untuk melakukan pengembangan usaha. Hal ini dikarenakan masih adanya peraturan dan sudut pandang yang masih kurang berpihak terhadap gender seperti perbankan dan institusi yang dalam memberikan pelayanan kredit usaha masih mengutamakan kepala keluarga sebagai penerima manfaat. Selanjutnya, ketimpangan relasi antara perempuan dengan suami dan keluarga. Perempuan sebagai pelaku usaha tetap dihadapkan pada peran dan tanggung jawab utamanya dalam lingkup intern keluarga, sedangkan pada untuk melakukan pengembangan usaha, perempuan dihadapkan kepada tuntutan berkomunikasi dan membangun hubungan baik dengan lingkungan publik.

Faktor pendukung adalah adanya motivasi perempuan, dukungan keluarga serta dukungan pemerintah yang membuat perempuan semakin antusias menjalankan usaha bersama. Faktor-faktor penghambat adalah kurangnya modal uang dan bahan baku, serta permintaan pasar yang masih tergantung di wilayah Pati. Menurut teori struktural fungsionalisme fungsi manifes telah memberikan peningkatan kesejahteraan keluarga dan fungsi laten perempuan mendapat akses menjalankan program kegiatan tersebut. Faktor-faktor pendukung UD Karomah dalam memberdayakan perempuan diantara hal yang menjadi faktor tersebut kemudian disimpulkan sebagai analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari empat perkataan dalam bahasa Inggris, yaitu *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (tantangan).<sup>36</sup>

#### a. Kekuatan atau *Strength*

Kekuatan adalah sumber daya, kapasitas, keunggulan dan potensi yang dapat digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan. Motivasi dari dalam diri dan dukungan keluarga yang menjadi dorongan para perempuan untuk berani mengungkapkan jati dirinya dan berusaha semaksimal mungkin memompa potensinya serta menyatakan eksistensi identitasnya sehingga mereka berkumpul bersama, berkreasi, mendobrak segala keterbatasan untuk membentuk sebuah wadah guna

---

<sup>36</sup> Musa Hubeis dan Mukhamad Najib, *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008). 15-16.



menggapai kesejahteraan hidup yaitu dengan membentuk sebuah pemberdayaan UD Karomah untuk mencapai tujuan bersama yaitu kesejahteraan keluarga dan menolong masyarakat lewat sistem perekonomian yang saling menguntungkan.

b. Kelemahan atau *Weaknesses*

Kelemahan dipahami sebagai keterbatasan, kekurangan dan ketidakberdayaan yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Ada dua kelemahan yang dimiliki UD Karomah yakni minimnya modal dan manajemen waktu oleh perempuan Sundoluhur. Terbatasnya jumlah modal merupakan kendala utama dalam pengembangan usaha UD Karomah di Sundoluhur, Pati. Mayoritas pengusaha seperti UD Karomah menggunakan modal sendiri dalam menjalankan usahanya. Sedangkan, ketimpangan relasi antara perempuan dengan suami dan keluarga menjadikan perempuan Sundoluhur harus tetap menjalankan perannya sebagai Ibu Rumah Tangga dan karyawan Sundoluhur.

c. Peluang atau *Opportunities*

Peluang merupakan situasi yang mendukung untuk pengembangan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Secara pribadi pula, kaum perempuan sering menghadapi hambatan yang serupa dengan para pelaku usaha mikro pada umumnya berupa minimnya modal usaha, keterbatasan jaringan pemasaran. Dan keterbatasan inilah yang memang seharusnya dimanfaatkan UD Sundoluhur untuk meningkatkan kompetensi dan jaringan usaha.

d. Ancaman atau *Threats*.

Dewasa ini, tantangan dakwah tampaknya semakin berat, terutama tantangan akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dampak dari arus modernisasi dan globalisasi. Walaupun di balik tantangan tersebut sesungguhnya juga menawarkan peluang-peluang yang harus dimanfaatkan. Ancaman adalah faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan berupa situasi yang tidak mendukung, Dikategorikan sebagai hambatan dan kendala atau berbagai unsur eksternal yang potensial yang mengganggu sehingga menimbulkan masalah, kerusakan atau kekeliruan. Ancaman yang dihadapi UD Karomah dalam hal ini yakni adanya produk lainya yang lainnya menjadi persaingan lokal.

Melakukan analisis SWOT dakwah Islam di Indonesia adalah termasuk hal yang penting. Hal ini mengingat, dengan mengetahui kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh

perempuan, khususnya yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan, maka dapat memanfaatkan keunggulan, potensi dan kekuatan tersebut secara optimal serta pemberdayaannya. Tanpa memahami dan memberdayakan potensi yang ada, kegiatan pemberdayaan perempuan menjadi lambat, karena kekuatan dan potensi tidak dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi kondisi atau suasana kondusif.<sup>37</sup>



---

<sup>37</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta : PT, Gramedia Pustaka Utama, 2006), 19